

## Mengasah Keterampilan Finansial untuk Melawan Dampak Buruk Bank Emok di Desa Curug Kabupaten Karawang

Kholida Atiyatul Maula<sup>1</sup>, Achmad Nawawi<sup>2</sup>, Nesti Hapsari<sup>3</sup>, Arif Rakhman<sup>4</sup>, Seia Piantara<sup>5</sup>, Angga Sanita Putra<sup>6</sup>, Alfin Amirudin<sup>7</sup>, Syifa Nida Zahra<sup>8</sup>, Mona Risnauli Silitonga<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,6,7,8,9</sup> Universitas Singaperbangsa karawang

<sup>5</sup> Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri

e-mail: [kholida.maula@fe.unsika.ac.id](mailto:kholida.maula@fe.unsika.ac.id)

### Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya literasi keuangan dan keterampilan finansial di Desa Curug, Karawang. Inisiatif ini merespons maraknya praktik pinjaman informal, seperti "bank emok," yang meningkatkan risiko keuangan bagi masyarakat. Melalui pelatihan yang berfokus pada literasi dan keterampilan keuangan, para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengelolaan keuangan. Evaluasi pra dan pasca kegiatan menunjukkan peningkatan sebesar 88% dalam kompetensi finansial peserta. Program ini menegaskan pentingnya edukasi keuangan yang sesuai untuk mengurangi ketergantungan pada praktik pinjaman kepada bank emok karena berisiko tinggi.

**Kata kunci :** *Literasi Keuangan, Financial Life Skill, Dampak Bank Emok, Pinjaman Ilegal*

### Abstract

This community service program aims to address the low level of financial literacy and financial skills in Curug Village, Karawang. This initiative responds to the rampant practice of informal lending, such as "bank emok," which increases financial risks for the community. Through training that focuses on financial literacy and skills, participants showed significant improvements in understanding and managing finances. Pre- and post-activity evaluations showed an 88% increase in participants' financial competence. This program emphasizes the importance of appropriate financial education to reduce dependence on the practice of lending to bank emok because it is high risk.

**Keywords :** *Financial Literacy, Financial Life Skill, Impact of Emok Bank, Illegal Loans*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi masa kini memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia, terutama dalam bidang teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Kemajuan ini memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Di Indonesia, *Financial Technology* atau Fintech, terutama jenis peer-to-peer lending, sedang populer karena banyak diminati, terutama dalam hal pinjaman *online*. Banyaknya peningkatan pinjaman *online* (pinjol) atau *peer-to-peer lending*, baik yang legal maupun ilegal, disebabkan oleh kondisi ekonomi yang sulit akibat pandemi Covid-19, perilaku konsumtif masyarakat, dan lemahnya lemahnya literasi keuangan. Hal ini menarik minat masyarakat karena syaratnya yang dianggap mudah.

Dampak dari peningkatan pengguna layanan pinjaman *online* semakin terlihat jelas dengan munculnya banyak kasus. Masalah timbul ketika pengguna tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran kepada penyelenggara pinjaman *online*. Hal ini menyebabkan mereka menghadapi berbagai ancaman dan tekanan, bahkan ada yang mengakhiri hidupnya karena tidak sanggup menanggung malu. Pelanggaran hukum yang terjadi mencakup pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Saat ini, Peraturan yang diberlakukan oleh Pemerintah terkait *Peer to Peer Lending*, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Pinjam

Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dan SEOJK Nomor 18/SEJOK.01/2017 tentang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, masih belum sepenuhnya mampu melindungi kepentingan hukum bagi pengguna layanan ini. Selain itu, dalam peraturan Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan yang diatur dalam POJK Nomor 1/POJK.07/2013 juga belum memadai dalam mengatur perlindungan bagi pasar *peer to peer lending* karena belum ada ketentuan yang secara khusus menyatakan bahwa *peer to peer lending* termasuk dalam lingkup perlindungan konsumen sektor jasa keuangan. Terkait dengan perlindungan data pribadi, hal ini telah diatur dalam Pasal 26 UU ITE, terutama dalam konteks perlindungan data pribadi peminjam

Fenomena yang terjadi sekarang, bahwa di kelompok masyarakat masih kurang dalam mengolah Kompetensi pribadi (*Soft skills*) seperti menentukan tujuan/ *goal setting* kerja tim, berpikir kritis dan komunikasi efektif). Selain itu di sector finansial skills kurangnya keterampilan membuat keputusan keuangan yang Sehat seperti tabungan, penganggaran, pengelolaan kas dan penggunaan kredit Masalah -masalah keuangan yang sering dihadapi pemuda dan pekerja adalah susahnya mengatu Uang masuk dan uang keluar, boros dan tidak mampu membayar utang. Oleh karena itu Dirasa penting memberikan pelatihan literasi keuangan bagi masyarakat desa Curug terutama untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat anggaran dan mengelola keuangan.

Fenomena pinjaman ilegal tidak memandang apakah hal itu terjadi pada kebanyakan masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan. Permasalahan terjadi di Desa Curug, , Kabupaten Karawang. Fenomena pinjaman melalui sumber pendanaan informal terjadi pada masyarakat Desa Curug dengan memanfaatkan pinjaman informal yaitu *bank emok*. *Bank emok* atau Bank keliling, Bank gelap, *Bank thithil*, *Bank plecit*, atau *mbatak* merupakan kegiatan usaha yang menghimpun dana dan mengalirkannya kepada masyarakat tanpa memiliki izin resmi dari pihak berwenang (Abas et al., 2023). Sebagian besar orang menggunakan layanan *Bank Emok* karena akses yang mudah dan persyaratan yang sederhana (Pratiwi et al., 2023). Penggunaan jasa pinjaman ilegal, baik secara *online* maupun *offline*, dapat menyebabkan kerugian finansial seperti kehilangan tabungan atau investasi karena lembaga tersebut seringkali tidak memiliki keberlanjutan keuangan yang kuat. Selain itu, pinjol juga sering menawarkan suku bunga yang tidak wajar tinggi atau skema investasi palsu yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat. Akibatnya, warga Curug yang tidak waspada dapat kehilangan uang dan terjebak dalam utang yang sulit untuk diselesaikan.

Penduduk dengan minim literasi sangat antusias terhadap pinjaman *online* saat ini, tetapi banyak dari mereka belum menyadari konsekuensi jangka panjang dari penggunaan pinjaman online tersebut. Menurut hasil dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNILK) tahun 2019, indeks literasi keuangan di Indonesia masih dianggap rendah, yakni sekitar 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) Nilai indeks literasi keuangan tersebut mencerminkan kurangnya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan layanan jasa keuangan serta mengelola keuangan (Hapsari et al., 2022). Rendahnya literasi keuangan berdampak pada tingginya jumlah masyarakat yang terlilit oleh pinjaman *Bank Emok* (Pratiwi et al., 2023).

Penelitian lain oleh Sugiharti dan Maula (2018) menunjukkan bahwa edukasi keuangan secara signifikan membantu pengelolaan utang yang lebih terstruktur di kalangan mahasiswa . sementara itu Penelitian lain Setyorini, dkk (2024) menyoroti pentingnya literasi keuangan berbasis komunitas dalam menekan risiko pinjaman informal. Dalam studi tersebut, pelatihan literasi keuangan secara langsung berkontribusi pada peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan hingga 85% pada masyarakat desa. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan finansial guna mengurangi risiko tersebut.

Kegiatan ini menjadi penting untuk dilakukan atas landasan minimnya literasi keuangan penduduk desa yang berdampak pada risiko keuangan penduduk. Sehingga penulis melakukan upaya dalam bentuk sosialisasi untuk memahami literasi keuangan dan peningkatan *financial life skills* untuk meminimisasi risiko keuangan yang dihadapi oleh penduduk Desa Curug,

## METODE

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada program pengabdian ini disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan sesuai dengan kondisi di lapangan.

1. Diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang mendalam mengenai fenomena di Desa Curug, , Kabupaten Karawang
2. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, maka dilanjutkan dengan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Mengadakan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi tentang literasi keuangan dan *financial life skills*
4. Melakukan evaluasi kegiatan melalui pretest dan posttest
5. Menyusun laporan akhir

### Metode Pendekatan pelaksanaan Kegiatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mitra adalah dengan melakukan survey awal untuk diketahui permasalahan yang ada yang kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan. Untuk memberikan tingkat keberhasilan yang lebih baik, penyuluhan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 31 Juli 2024. Selanjutnya, dilakukan evaluasi agar diketahui tingkat keberhasilan dari program penyuluhan tersebut dalam bentuk pretest dan posstest

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui serangkaian beberapa tahapan. Hal ini ditujukan untuk mencapai output yang maksimal sesuai dengan tujuan pengabdian ini. Adapun rangkaian kegiatan ini dapat dijelaskan dengan tabel

Tabel 1. Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Tempat Tujuan	Maksud Kegiatan
7 Juni 2024	Survey Awal	Masyarakat dan pemerintah Desa Curug,	Mencari permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Curug untuk merumuskan kegiatan yang akan dilakukan
15 juni 2024	survey	pemerintah Desa Curug,	Mendiskusikan dan merencanakan pelaksanaan kegiatan Abdimas
15 Juli 2024	Persiapan pelaksanaan penyuluhan	Masyarakat dan pemerintah Desa Curug,	Menyebarkan flyer kepada warga akan diadakan kegiatan penyuluhan
31 Juli 2024	Pelaksanaan Penyuluhan	Aula Kantor Desa Psirukem, Kabupaten Karawang	Menanamkan dan menumbuhkan literasi keuangan dan financial life skills sebagai upaya untuk meminisasi masyarakat dalam menggunakan jasa <i>bank emok</i>

### Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 31 Juli 2024 yang bertempat di Aula Kantor Desa Curug, Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Kegiatan tersebut diikuti oleh peserta dari masyarakat Desa Curug, Beberapa materi yang disampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

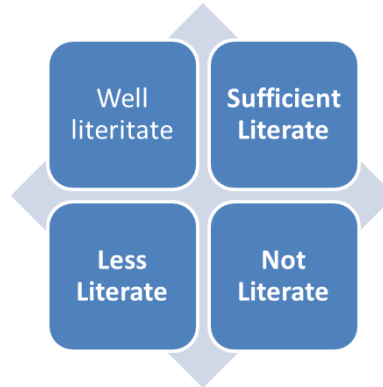
#### 1. Literasi Keuangan

Mitchell berpendapat bahwa literasi keuangan adalah cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai informasi ekonomi yang didapatkannya. Sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi.

### **Pentingnya Literasi Keuangan**

Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Jadi semakin banyak masyarakat yang sadar terkait produk dari jasa keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada dan meningkatkan pergerakan roda perekonomian.

### **Tingkat Literasi Keuangan**



### **Pengertian Investasi**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Investasi adalah penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka panjang, untuk pengadaan pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, dana atau asset yang dibeli atau disetor nasabah memiliki nilai jual yang terus berkembang.

### **Jenis Investasi**

- **Tabungan**  
Memberi control penuh pada nasabah untuk menyimpan uang di bank dan mengambilnya kapan pun diinginkan. Transaksi sangat mudah, namun bunga yang ditawarkan relatif kecil
- **Investasi Deposito**  
Investasi deposito digunakan jika uang yang ada ingin disimpan dalam jangka waktu cukup panjang. Jangka waktu deposito antara 3 sampai 12 bulan. Jenis Deposito yang biasa dipilih adalah deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito on call.
- **Investasi Properti**  
Investasi properti adalah investasi berbentuk fisik. Secara umum, Investasi properti bisa sangat menguntungkan, karena harganya akan terus meningkat setiap tahun. Contoh investasi properti adalah membeli tanah, dan membeli rumah yang kemudian bisa dijual atau disewakan.
- **Investasi Emas**  
Emas adalah bentuk investasi termudah yang paling klasik. Investasi emas bisa berupa logam mulia, perhiasan, emas batangan dan voucher emas (emas digital).
- **Investasi Reksa Dana**  
Investasi reksa dana diartikan sebagai wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dana bersama para pemodal untuk diinvestasikan dalam portofolio manajer investasi.
- **Investasi Saham**  
Saham adalah tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi risiko suatu saham, maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan didapatkan, sehingga diperlukan kemampuan analisa ketepatan untuk penempatan modal untuk investasi.

### **Investasi Bodong**

Investasi dimana orang menanamkan sejumlah uangnya untuk dikelola dan diolah oleh suatu perusahaan investasi namun sebenarnya Perusahaan tidak mengelola uang tersebut. Tekadang mereka memutarkannya kepada orang lain atau bahkan membawa kabur uang para investornya. Investasi yang tidak jelas sumber dana serta pengelolaannya. Investasi bodong pada umumnya melibatkan 2 pihak yakni "si bohong" dan "si bodoh".

### **Ciri Ciri Investasi Bodong**

- Menjanjikan keuntungan besar, bonus barang mewah dan/atau perjalanan ke luar negeri.

- Tidak ada izin usaha, tidak jelas domisili usaha, penawaran melalui online.
- Sifat "Member Get Member"
- Memberi kesan seolah-olah bebas risiko
- Menggunakan Public Figure, Pejabat, Agama, Penegak Hukum atau Orang Terkenal
- Mengaitkan antara investasi/charity/bahkan ibadah
- Memberi kesan seolah-olah dijamin atau berafiliasi dengan perusahaan besar/multinasional
- Pengelolaan dana investasi tidak jelas (Otoritas Jasa Keuangan)

**2. Financial Life Skills**

**Kenali Kondisi Keuangan.**

Harta yang dimiliki keluarga dapat mencakup rumah, tabungan, toko, perhiasan, dan harta lainnya yang memiliki nilai. Namun, tidak semua barang berharga harus dicatat, hanya yang memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan. Sebagai contoh, oven dan televisi mungkin tidak perlu dimasukkan karena nilai jualnya kecil. Sementara itu, utang mencakup semua kewajiban seperti pinjaman uang atau cicilan pembelian barang seperti motor. Contoh tabel sederhana untuk menghitung total kekayaan bisa disajikan seperti ini:

**Tabel 2. Ilustrasi Catatan Kondisi Keuangan**

Harta Kekayaan	Rupiah	Utang	Rupiah
Uang di dompet		Kasbon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Kebun		Kredit barang elektronik	
Perhiasan		Kredit modal usaha	
Harta Lain		Pinjaman Lain	
Total Harta		Total Utang (Jumlahkan)	
Total Kekayaan Bersih (Total Harta - Total Utang): Rp...			

Sumber: ojk.go.id

**Tentukan Keinginan**

Buatlah daftar semua tujuan yang ingin dicapai saat ini dan di masa depan, termasuk keinginan dan kebutuhan Anda. Untuk setiap impian, tuliskan jumlah dana yang dibutuhkan dan estimasi waktu pencapaian tujuan. Contoh rencana keuangan dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

**Tabel 3. Ilustrasi Daftar Rencana Keinginan dan Waktu Pencapaian**

Tujuan	Kebutuhan Dana (Rp)	Waktu Pencapaian
Membeli rumah baru	500.000.000	3 tahun
Melakukan perjalanan impian ke luar negeri	100.000.000	2 tahun
Menabung untuk pendidikan anak	200.000.000	5 tahun
Memulai usaha sendiri	300.000.000	4 tahun
Investasi jangka panjang	1.000.000.000	10 tahun
Dana darurat	50.000.000	1 tahun
Total Kebutuhan Dana	Rp...	

### Tentukan Keinginan Utama

Sebagai manusia, kita cenderung memiliki keinginan yang tidak terbatas, dan selalu muncul keinginan baru. Namun, kita tidak dapat memenuhi semua keinginan tersebut karena keterbatasan, terutama dalam hal kemampuan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk membuat prioritas dalam memilih keinginan mana yang harus diprioritaskan.

Contoh keinginan yang dimiliki:

1. Membeli motor kedua
2. Membeli pakaian baru
3. Menabung untuk pendidikan anak

Berikut adalah ranking yang disarankan berdasarkan tujuan keuangan tersebut:

1. Menyiapkan dana pendidikan anak
2. Membeli motor kedua
3. Membeli pakaian baru

Tentukan prioritas berdasarkan kebutuhan yang paling penting dan yang memiliki dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang.

### Periksa Dompot

Mengevaluasi keuangan dengan memeriksa dompet merupakan tindakan penting karena beberapa alasan berikut:

1. Menyadari masalah keuangan yang mungkin terjadi tanpa disadari.
2. Memastikan keuangan tetap stabil meskipun menghadapi situasi tak terduga.
3. Mengetahui apakah keuangan keluarga terlindungi saat terjadi kejadian tidak terduga.
4. Menilai apakah kepemilikan harta saat ini sesuai atau masih perlu disesuaikan.
5. Mengetahui apakah tujuan hidup yang memerlukan dana dapat direalisasikan atau tidak

### Simulasi Penghasilan 3 juta:

Tabel 4. Evaluasi Kesehatan Dompot

Ukuran Perbandingan	Nilai Ukuran Keluarga	Nilai Ukuran Ideal	Kesimpulan
Ukuran Uang Tunai	1.800.000 (60%)	3 kali Penghasilan	Jika Hasil >3 kali maka sehat
Ukuran Uang Cicilan	900.000 (30%)	35%	Jika Hasil < 35% maka sehat
Ukuran Menabung	300.000 (10%)	10%	Jika Hasil >10% maka sehat

Dari ketiga pengukuran tersebut, kita dapat menilai keadaan keuangan keluarga kita. Jika dompet keluarga kita tidak sehat, segera ambil langkah-langkah untuk memperbaikinya. Berikut adalah beberapa solusi untuk mengatasi kondisi dompet yang tidak sehat.

### SIMPULAN

1. Terdapat peningkatan literasi keuangan dan keterampilan keuangan pada peserta sebesar 88% dari total peserta, yang menunjukkan efektivitas dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan, menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan telah memberikan dampak yang positif pada literasi keuangan dan keterampilan keuangan peserta.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M., Hidayat, A., Edwinskyah, Leonardo, & Fitriyani, P. (2023). Sosialisasi Pencegahan Dan Penyelesaian Hukum. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-3*, 2504–2510.
- Hapsari, I., Handayani, E., & Wibowo, M. A. (2022). Peningkatan Financial Life Skills Melalui Edukasi Literasi Keuangan Warga Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. *KALAM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 182–187.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2019). *Survei Nasional Literasi Keuangan*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/SNLIKLiterasi>.

- Pratiwi, L., Rismayani, G., & Andriani, L. (2023). *Webinar dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2023 Mengapa Masyarakat Desa Marak Terlilit Pinjaman Bank Emok? (Studi Fenomenologi Pada Desa Cisempur Kabupaten Tasikmalaya)*. 181–192.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Setyorini, C. T., Maula, K. A., Rismayani, G., Pandansari, T., & Hapsari, I. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan dan Financial Life Skills: Upaya Mencegah Dampak Buruk Pinjaman Ilegal di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14529-14539.